

ABSTRAK

Kesenian *tayuban* merupakan salah satu kesenian di Kabupaten Subang yang keberadaannya mulai memudar di kalangan masyarakat Subang. Padahal sudah semestinya kesenian *tayuban* ini harus tetap dikenal, dipertahankan dan dilestarikan sebagai salah satu kesenian yang ada di Kabupaten Subang. Oleh karena itu, peneliti ingin mendapatkan jawaban mengapa dan bagaimana fungsi kesenian *tayuban* serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Untuk itu, penelitian ini diberi judul “*Tayuban* di Grup Nanjung Jaya Encling Desa Karang Hegar Kabupaten Subang”. Penelitian ini menggunakan 2 rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana fungsi *tayuban* di masa sekarang? (2) Apa nilai-nilai yang terkandung dalam *tayuban*?. Tujuan dari penelitian *tayuban* di Grup Nanjung Jaya Encling Desa Karang Hegar Kabupaten Subang adalah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis pendekatan kualitatif. Metode ini dilakukan untuk mendeskripsikan kejadian yang sebenarnya sesuai dengan fakta di lapangan dan kemudian data yang terkumpul itu diolah melalui proses analisis. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa fungsi kesenian *tayuban* di masyarakat Subang sudah berubah. Sebelum tahun 1990-an fungsi kesenian *tayuban* di Subang untuk ritual kesuburan padi, sedangkan pada masa sekarang kesenian *tayuban* lebih berfungsi sebagai media hiburan bagi masyarakat sekitar. Dalam kesenian *tayuban*, peneliti juga menemukan beberapa nilai yang terkandung di dalamnya yaitu seperti nilai religi yang terdapat dalam fungsi kesenian *tayuban* pada zaman dahulu sebagai media dakwah, nilai sosial yang terdapat dalam *saweran* dan terjadinya interaksi ketika menari bersama, serta nilai pendidikan seksual yang dilihat dari fungsi kesenian *tayuban* pada zaman dahulu sebagai ritual kesuburan dan kini beralih fungsi sebagai media hiburan dalam pesta pernikahan yang dikaitkan dengan kesuburan pasangan suami istri.

Kata kunci : *Kesenian Tayuban, Grup Nanjung Jaya Encling, Desa Karang Hegar, Kabupaten Subang*

ABSTRACT

The *tayuban* art is the one of art in Subang Regency which its existence is fading. Whereas it is should have been to be known and maintained. Therefore the researcher want to know why and how the function of *tayuban* art and also want to know the values within. Therefor this research entitled ” *Tayuban* in Nanjung Jaya Encling Group Karang Hegar Subang Regency”. This research has two research questions, those are (1) How the function of *tayuban* art in recent time? (2) what values within in *tayuban* art?. The aim of the research is to find the answer of these research questions. In this research the researcher employed descriptive analysis qualitative approach. This method was employed to describe the truly events based on the real facts and then the collected data it was analyzed through the analysis process. Based on the finding, it was found that the function of *tayuban* art in Subang has changed. Before 1990s the function of *tayuban* art in Subang was for the ritual of agriculture fertility, but now the function of *tayuban* art is for entertainment. In *tayuban* art, the researcher also found some values whitin. They are religion value since in the past the *tayuban* art used as the proselytism, social value which in *saweran* and the interaction happened when the people dance together, and also value of sexual education which it was seen from the function of *tayuban* art in the past as the ritual of fertility and now changed as the entertainment in wedding party which connected with the couple of married fertility.

Keywords: *Tayuban Art, Nanjung Jaya Encling Group, Karang Hegar Village, Subang Regency*